

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Evaluasi Implementasi Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar di Kabupaten Lamongan” diperoleh kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Kondisi penilaian autentik untuk mengukur hasil belajar siswa sudah sesuai dengan Permendikbud No. 23 Tahun 2016. Dimana untuk mengukur hasil belajar siswa yang dinilai adalah kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa dengan menggunakan penilaian autentik. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah sudah mendukung untuk pelaksanaan penilaian autentik. Setiap guru juga mempunyai dokumen pelaksanaan penilaian autentik secara lengkap akan tetapi RPP yang digunakan tidak dikembangkan sendiri oleh guru kelas.
2. Perencanaan penilaian autentik tentang penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan yang dikembangkan oleh guru pada katagori baik. Karena telah sesuai dengan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian di pendidikan dasar dan menengah. Berdasarkan data diperoleh dari tingkat kesesuaian diperoleh nilai rata-rata sebesar 94,8% dan tingkat pelaksanaan perencanaan pelaksanaan penilaian autentik memperoleh hasil sebesar 75,1%.
3. Pelaksanaan penilaian autentik diperoleh rata-rata sebesar 76,2%, makna dari skor tersebut adalah implementasi penilaian autentik yang dilakukan oleh guru dikelas baik. Pertimbangan pengkategorian baik disini adalah karena implementasi penilaian autentik telah sesuai dengan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian di pendidikan dasar dan menengah.
4. Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam yang menjadi kendala dalam mengimplementasikan penilaian autentik yaitu waktu, siswa dan tenaga pendidik. Dan faktor-faktor pendukung penilaian autentik yaitu guru, siswa, fasilitas dan dukungan pemerintah berupa pelatihan-pelatihan yang

diadakan secara rutin. Pelatihan yang dilakukan harus lebih spesifik yaitu tentang penilaian autentik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi antara lain :

1. Bagi Guru

- a. Dalam perencanaan penilaian autentik masih ada beberapa komponen yang belum dikembangkan oleh guru yaitu kriteria dan rubrik penilaian. Alangkah baiknya jika guru menyusun RPP yang memuat rancangan penilaian dengan maksimal dengan memperhatikan komponen apa saja yang harus dikembangkan dalam rancangan penilaian tersebut.
- b. Perencanaan yang dibuat guru belum maksimal karena kurangnya pemahaman guru tentang penilaian autentik. Guru perlu menambah pengetahuan dan referensi secara mandiri dengan mencari informasi tentang penilaian hasil belajar kurikulum 2013 dari internet dan buku.
- c. Guru harus mengikuti pelatihan-pelatihan kurikulum 2013 lainnya yang diadakan pemerintah khususnya pada materi penilaian kurikulum 2013. Guna meningkatkan kemampuan dalam bidang peningkatan kualitas dan pemahaman tentang penilaian autentik.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus bisa melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, serta pelayanan profesional untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran supaya pelaksanaan penilaian autentik dapat terlaksana dengan baik.

3. Bagi Sekolah :

Peningkatan penggunaan sarana & prasarana di sekolah untuk kegiatan pembelajaran. Sekolah hendaknya memiliki program penggunaan sarana & prasarana misalnya : a) membuat program kegiatan aktif di perpustakaan (program kunjungan wajib perpustakaan, program piket bagi siswa kelas atas untuk membantu pelayanan di perpustakaan); b) membuat

program penggunaan alat peraga dan pengadaan alat peraga yang belum ada; c) perawatan, inventarisasi, dan pengadaan sarana & prasarana sekolah secara rutin.

4. Bagi Pemerintah

Pertimbangan untuk meningkatkan kondisi guru yaitu peningkatan kualifikasi akademik bekerjasama dengan pihak terkait, peningkatan kompetensi guru dengan pelatihan-pelatihan dan program pengembangan diri, peningkatan peran kepemimpinan kepala sekolah, kerjasama dengan dinas pendidikan dan LPMP. Untuk sebab itu, maka diharapkan pemerintah memberikan perhatian khusus untuk mengadakan pelatihan tentang penilaian autentik secara mendalam agar guru benar-benar mengetahui penilaian autentik yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk pengembangan kurikulum selanjutnya, diharapkan berdasarkan dari hasil evaluasi tentang implementasi kurikulum yang sudah dilaksanakan. Hasil evaluasi mempunyai peranan yang sangat penting sebagai dasar dalam pengembangan kurikulum yang baru.